

**PENGARUH KOMPENSASI, FASILITAS KERJA, KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KEPUASAN  
KERJA MANDOR PANEN (SURVEI PADA KEBUN  
PT.PERKEBUNAN NUSANTARA V SEI GALUH  
SEI GARO, DAN TANDUN)**

***EFFECT OF COMPENSATION, WORK FACILITY, SAFETY  
AND OCCUPATIONAL HEALTH ON THE SATISFACTION  
OF HARVEST MANDOR (SURVEY IN PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA V SEI.GALUH, SEI.GARO,  
AND TANDUN***

1)\* **Fitri Hidayanti** 2) **Arman** 3) **Yulizar Baharuddin**

1) STIE Bangkinang, Kampar, [fitrihidayanti41@gmail.com](mailto:fitrihidayanti41@gmail.com)

2) STIE Bangkinang, Kampar, [arman@stiebangkinang.ac.id](mailto:arman@stiebangkinang.ac.id)

3) STIE Bangkinang, Kampar, [yulizar.baharuddin@yahoo.com](mailto:yulizar.baharuddin@yahoo.com)

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja mandor panen pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei. Galuh, Sei. Garo dan Tandun. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mandor panen yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei. Galuh, Sei Garo dan Tandun yang berjumlah 30 orang mandor panen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan file penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Secara simultan kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja, berdasarkan hasil uji secara parsial kompensasi dan fasilitas kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja, sedangkan keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja mandor panen. Keeratn hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sangat kuat dengan besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel tetap yaitu sebesar 90,6%.

**Kata kunci :** *Kompensasi, Fasilitas kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja*

**ABSTRACT.** *This study aims to determine the effect of compensation, work facilities, safety and health on the job satisfaction of the harvest foreman at PT. Perkebunan Nusantara V Sei. Galuh, Sei. Garo and Tandun. The samples in this study were all harvest foremen at PT. Perkebunan Nusantara V Sei. Galuh, Sei Garo and Tandun, totaling 30 harvest foremen. The data collection techniques used were questionnaires and research files. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with a significant level ( $\alpha$ ) of 0.05. Simultaneously compensation, work facilities, occupational safety and health have an effect on job satisfaction, based on the partial test results compensation and work facilities have an effect on job satisfaction, while occupational safety and health have no effect on job satisfaction of the harvest foreman. The closeness of the relationship of the independent variable to the dependent variable is very strong with the contribution of the independent variable to the fixed variable which is 90,6%.*

**Keywords:** *Compensation, Work Facilities, Occupational Safety and Health, Job Satisfaction*

## A. PENDAHULUAN

Kelapa sawit sebagai tanaman penghasil CPO (*Crude Palm Oil*) merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa non migas bagi Indonesia. Cerahnya prospek investasi komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit. Banyak perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, salah satunya adalah PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V.

Mandor panen mempunyai peran penting dalam perusahaan terutama pada bagian kebun saat memanen buah kelapa sawit karena keberhasilan panen berada pada tangan mandor panen. Mandor panen yang baik akan memberikan kontribusi yang tinggi bagi keberhasilan perusahaan. Kepuasan mandor panen dapat didukung dengan kesesuaian peraturan yang diterapkan serta pemberian dukungan yang mampu membangkitkan semangat kerja mandor panen.

Pada umumnya kebun PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V setiap *afdelling* (area) nya mempunyai satu sampai dua mandor panen. Panen dilakukan secara bergeliran dari satu *afdelling* (area) ke *afdelling* (area) yang lainnya. Berikut tabel 1 jumlah mandor panen pada Kebun PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V Tahun 2019.

**Tabel 1.** Jumlah Mandor Panen Kebun PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V Tahun 2019

No	Nama PTPN V	Lokasi	Jumlah Mandor Panen (Orang)		
			2017	2018	2019
1.	Sei Galuh	Tapung	6	6	6
2.	Sei Garo	Tapung Hilir	8	8	8
3.	Tandun	Tapung Hulu	16	16	16
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>

**Sumber:** Kebun PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V 2020

Berdasarkan pada tabel I.1 terlihat jumlah mandor panen pada setiap kebun PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V dari tahun 2017 sampai dengan 2019 tidak ada penambahan ataupun pengurangan mandor panen. Jumlah mandor panen yang paling banyak berada pada PTPN V Tandun, hal ini dikarenakan luas *affdeling* (area) yang ada pada kebun PTPN V tandun merupakan yang paling luas. Mandor panen mempunyai peran penting dalam perusahaan, karna mandor panen merupakan pemegang kunci utama dalam menentukan keberhasilan dari suatu hasil panen.

Kepuasan kerja dapat menimbulkan perasaan yang menyenangkan dalam bekerja sehingga dapat mempengaruhi hasil pekerjaannya. Melalui kepuasan kerja dapat diketahui kekurangan maupun kelebihan dari seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Oleh sebab itu kepuasan kerja harus dimiliki oleh seorang mandor panen karena akan mempengaruhi hasil pekerjaannya. Menurut Wibowo (2013:101) kepuasan kerja akan mempengaruhi produktivitas yang sangat diharapkan oleh manajer, oleh sebab itu manajer perlu memahami apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Kepuasan kerja dapat dilihat dari bagaimana perusahaan memahami kebutuhan dan keinginan dari mandor panen pada perusahaannya, salah satunya seperti pemberian kompensasi. Pemberian kompensasi pada mandor panen di nilai sebagai suatu upaya penting yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan kepuasan kerja bagi mandor panennya. Marwansyah (2014:450) mengatakan bahwa, kompensasi dalam bentuk finansial adalah penting bagi karyawan, sebab dengan kompensasi ini mereka dapat memenuhi kebutuhan secara langsung, terutama kebutuhan fisiologisnya. Kompensasi diberikan sebagai bentuk nilai balas jasa atas apa yang telah diberikan pada perusahaan. Kompensasi harus diberikan secara adil dan merata kepada mandor panen yang dirasa memberikan prestasi yang baik bagi perusahaan. Berikut Tabel 2 Tunjangan yang diberikan oleh PT.Perkebunan Nusantara V (PTPN) Pada tahun 2019.

**Tabel 2.** Tunjangan Kebun PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V Tahun 2019

No.	Golongan	Gaji Pokok	Tunjangan
1.	I/A	Rp. 2.038.635	Rp. 1.673.000
2.	I/B	Rp. 2.176.520	Rp. 1.843.000
3.	I/C	Rp. 2.385.985	Rp. 2.081.000
4.	I/D	Rp. 2.695.409	Rp. 2.377.000

**Sumber:** Kebun PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V 2020

Berdasarkan Tabel 2 diatas terdapat perbedaan perolehan kompensasi (langsung/tidak langsung) yang signifikan antara golongan. Terjadinya perbedaan tersebut dikarenakan perbedaan golongan IA sampai dengan golongan ID pada kebun PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V. Hal itu berarti pihak perusahaan sangat subjektif, rasional dan adil memberikan bentuk kompensasi kepada mandor panen dan karyawan agar kepuasan karyawan terwujud dengan baik.

Dalam suatu pencapaian tujuan perusahaan, diperlukan alat atau sarana pendukung yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari di perusahaan tersebut, fasilitas yang digunakan bermacam-macam bentuk, jenis maupun manfaatnya, disesuaikan dengan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan Untuk mencapai tujuan perusahaan ada banyak faktor yang mendukung, salah satu diantaranya adalah fasilitas kerja. Menurut Moekijat (2011: 155) secara sederhana yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang diinginkan. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas kerja merupakan faktor pendukung bagi kelancaran tugas yang kerjakan, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan.

Penyediaan fasilitas kerja yang memadai bagi mandor panen akan memberikan kepuasan dalam bekerja bagi mandor panen yang kemudian hal tersebut dapat menjadi motivasi untuk bekerja lebih keras, kreatif dan terampil dan yang pada akhirnya akan berdampak baik bagi perusahaan. Fasilitas kerja yang disediakan di kebun PT.Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, Sei Garo dan Tandun kurang mendukung seperti kendaraan sepeda motor yang sediakan untuk mandor panen yang tidak memiliki kendaraan, tempat ibadah yang belum memadai, dan kurangnya alat pelindung diri (APD) saat mengawasi pemanen yang sedang melakukan panen.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga harus diperhatikan oleh perusahaan dalam setiap melakukan pekerjaan yang ada pada perusahaan, karna hal ini akan mempengaruhi hasil kerja. Menurut Prabowo (2011:109) mendefinisikan bahwa, “keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohanian tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Kecelakaan kerja pada umumnya terjadi disebabkan karena tidak disiplin dalam menggunakan atau memakai alat pelindung diri (APD), seperti memakai alat yang salah, pemakaian alat pelindung diri yang kurang baik, dan kesalahan yang lainnya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Oleh karna itu perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan mandor panen didalam melaksanakan tugasnya agar dapat meningkatkan hasil pekerjaannya. Berikut Jenis Kecelakaan pada Mandor Panen kebun PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V pada Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2 :

**Tabel 3.** Jenis Kecelakaan Mandor Panen kebun PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V Tahun 2019

No	Jenis Kecelakaan Kerja	PTPN V Sei. Galuh (Orang)	PTPN V Sei. Garo (Orang)	PTPN V Tandun (Orang)	Keterangan
1.	Terluka terkena pelepah sawit	4	2	1	Cukup berat
2.	Tertimpa TBS	1	1	3	Berat
3.	Terpeleset	1	3	2	Cukup berat
4.	Tertusuk duri pelepah sawit	3	2	4	Cukup berat
5.	Tergigit binatang buas	-	-	1	Berat

**Sumber:** Kebun PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V Tahun 2020

Pada Tabel 3 terlihat dari K3 yang ada pada kebun PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V sangat berat untuk karyawan dibagian kebun dalam melakukan panen kelapa sawit akan membahayakan setiap karyawan yang bekerja pada kebun PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V karena banyaknya karyawan yang tidak memiliki alat pelindung diri. Oleh karena banyak nya jenis kecelakaan kerja yang terjadi di kebun PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V. Fenomena yang terjadi menimpa mandor panen pada PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V yaitu terluka saat melakukan tugas mengawasi karyawan yang sedang melakukan panen dan terjadinya tertimpa TBS dan terpeleset karena menghindari pelepah sawit yang terjatuh.

Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi mandor panen sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi serta lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka meningkatkan produktivitas dan mengurangi kecelakaan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi mandor panen dalam melaksanakan tugasnya.

Fenomena yang terjadi menimpa beberapa mandor panen pada kebun PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V Sei Galuh, Sei Garo, dan Tandun yaitu terluka saat melakukan tugas dalam mengawasi karyawan atau pemanen yang sedang melakukan panen dan terjadinya tertimpa Tandan Buah Segar (TBS) dan terpeleset karena menghindari pelepah sawit yang terjatuh. Rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana pengaruh Kompensasi, Fasilitas Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan terhadap Kepuasan Kerja Mandor Panen (Survei pada Kebun PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, Sei Garo dan Tandun).

Pengakuan dari penelitian terdahulu Skolastika Dian Rosita Sari, dkk (2016) dengan hasil penelitian bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pada karyawan. Dan Pengakuan dari Evert Makadao, dkk (2017) dengan hasil Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah bagaimana pengaruh kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan dan parsial terhadap kepuasan kerja mandor panen (Survei pada Kebun PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, Sei Garo dan Tandun). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja mandor panen (Survei pada Kebun PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, Sei Garo dan Tandun).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilakukan terhadap Mandor Panen di Kebun PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V Sei Galuh Kecamatan Tapung, Sei Garo Kecamatan Tapung Hilir, dan Tandun Kecamatan Tapung Hulu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober Tahun 2020. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan oleh mandor panen.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan kebun PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V Sei Galuh, Sei Garo, dan Tandun tentang mandor panen dan laporan berkala seperti sejarah singkat perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut, yaitu :

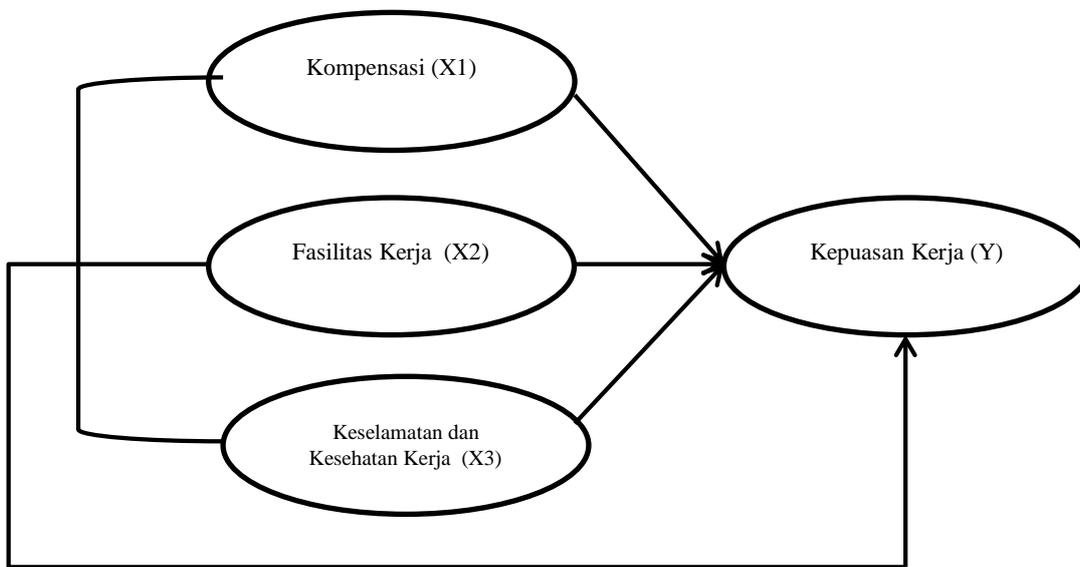
1. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan formulir pertanyaan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan diajukan kepada responden untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yakni Mandor Panen pada kebun PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V Sei Galuh, Sei Garo, dan Tandun.
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Populasi dalam penelitian ini seluruh mandor panen pada kebun PT.Perkebunan Nusantara (PTPN) V Sei Galuh, Sei Garo, dan Tandun yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Jenuh yang mana semua populasi dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis

*linier multiple regression* (regresi linier berganda). Penelitian dilakukan terhadap Mandor Panen di Kebun PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V Sei Galuh Kecamatan Tapung, Sei Garo Kecamatan Tapung Hilir, dan Tandun Kecamatan Tapung Hulu.

Alat analisa data yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan persamaan  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$  dimana  $Y$  = kepuasan kerja mandor panen,  $\alpha$  = konstanta sebagai titik potong,  $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi,  $X_1$  = Kompensasi,  $X_2$  = fasilitas kerja,  $X_3$  = keselamatan dan kesehatan kerja, dan  $\epsilon$  = *Error Term* dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t pada  $\alpha$  5% (0,5).

Jumlah variabel pada penelitian ini yaitu terdiri dari variabel independen yaitu kompensasi (X1), fasilitas kerja (X2), keselamatan dan kesehatan kerja (X3) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y) mandor panen dengan dilihat dari model penelitian untuk 4 variabel yang saling berkaitan.



**Gambar 1. Model Penelitian**

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.** Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.434	3.489		.411	0,685
	Kompensasi	0,560	0,091	0,560	6.175	0,000
	Fasilitas Kerja	0,446	0,090	0,455	4.953	0,000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	-0,002	0,050	-0,002	-0,035	0,972

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

**Sumber : Data Olahan, 2020**

Berdasarkan Tabel diatas dapat juga disajikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,434 + 0,560 (X_1) + 0,446 (X_2) + - 0,002 (X_3)$$

Dari persamaan diatas, diketahui nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,434. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti bahwa jika asumsi kompensasi tidak ada ( $X_1=0$ ), fasilitas kerja tidak ada ( $X_2=0$ ), keselamatan dan kesehatan kerja tidak ada ( $X_3=0$ ) maka kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ) manor panen pada PT. Perkebunan NusantaraV ada sebesar 1,434 satuan. Koefisien regresi variabel kompensasi ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,560. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan kompensasi ( $X_1$ ) dalam organisasi terkait sebesar 1% sementara fasilitas kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja konstan atau tidak mengalami perubahan maka kepuasan kerja mandor akan meningkat menjadi 0,560% dan begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi variabel fasilitas kerja ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,446. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan fasilitas kerja ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1% sementara kompensasi dan keselamatan dan kesehatan kerja konstan atau tidak mengalami perubahan maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat menjadi 0,446%, dan begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja ( $X_3$ ) adalah sebesar -0,002. Angka ini bertanda negatif dan memberikan arti jika diasumsikan keselamatan dan kesehatan kerja ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1% sementara kompensasi dan fasilitas kerja konstan atau tidak mengalami perubahan maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat menjadi -0,002%, dan begitu juga sebaliknya.

Pengujian secara simultan (uji F) dilakukan dengan menggunakan kriteria jika nilai signifikan  $\leq$  alpha maka  $H_0$  ditolak. Dari analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 5.** Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1629.615	3	543.205	93.728	.000 <sup>b</sup>
	Residual	150.685	26	5.796	-	-
	Total	1780.300	29	-	-	-

Sumber: Data olahan,2020

Pada Tabel 5 diketahui bahwa signifikan secara 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara simultan, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (uji t)

No.	Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
1	Kompensasi (X1)	0,000	0,05	Berpengaruh
2	Fasilitas Kerja (X2)	0,000	0,05	Berpengaruh
3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X3)	0,972	0,05	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data Olahan,2020

Berdasarkan tabel 6 pada variabel kompensasi diperoleh nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi mandor panen berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Variabel fasilitas kerja memiliki nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$  yang berarti fasilitas kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja mandor panen, sedangkan variabel keselamatan dan kesehatan kerja memiliki nilai signifikan  $0,972 \geq 0,05$  yang berarti variabel keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja mandor panen.

**Tabel 7.** Koefisiensi korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 <sup>a</sup>	.915	.906	2.407

Sumber: Data olahan ,2020

Dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) variabel bebas (kompensasi, fasilitas, keselamatan dan kesehatan kerja) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja mandor panen) diperoleh 0,957 yang berarti pada interval (0,800-1,000) yaitu sangat erat. Kontribusi kerja variabel kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja mandor panen dapat digunakan koefisiensi determinasi (*Adjusted R Square*) = 0,906 = 90,6% memberikan arti bahwa variasi kepuasan kerja mandor panen sebesar 90,6% ditentukan variabel kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja sedangkan sisanya sebesar 9,4% lagi ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja mandor panen (Survei pada Kebun PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, Sei Garo dan Tandun) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji yang dilakukan secara simultan, variabel kompensasi, fasilitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja mandor panen mandor panen PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, Sei Garo dan Tandun
2. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan secara parsial, variabel kompensasi dan fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja mandor panen mandor panen. Sedangkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada mandor panen kebun PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, Sei Garo dan Tandun.
3. Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sangat kuat dengan besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 90,6%.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Evert Makadao., Lotje Kawet., & Cristy Rondonuwu. (2017). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bimoli Bitung*. Jurnal EMBA.4295-4312
- Hasibuan melayu S.P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia . Edisi revisi*, Cetakan ketujuh, Bumi Aksara: Jakarta
- \_\_\_\_\_, (2014) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Handoko. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Liberty: Yogyakarta.
- Luthans, Fred. (2014). *Perilaku Organisasi*, (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk). Edisi Bahasa Indonesia, Yogyakarta.
- Lupiyaodi, Hamdani. (2013). *Manajemen Pemasaran jasa* Edisi kedua
- Moekijat. (2011). *Analisis Jabatan*, Cetakan VIII, Mandar Maju, Bandung.
- Pangabean, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Prabowo. (2011). *Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah Semusim Indonesia*. Jakarta. Indonesia
- Simamora, Henry. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta
- Skolastika Dian Rosita Sari., Eko Agus Susilo., & Harril Brimantyo (2017). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Karyawan Bagian Pabrikasi PG Kebon Agung Malang)*.

- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Widodo Suparno, Eko. (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.